

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Sugiyono (2016. Hlm, 2) menyatakan jika “metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian tindakan yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Suyadi dalam bukunya (2014. Hlm, 14) menyimpulkan bahwa “ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan “.

Arikunto yang merupakan salah satu pakar dari metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjelaskan pengertian dari Penelitian Tidakan Kelas (PTK) secara sistematis , sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati objek dengan menggunakan cara dan dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana denngan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan sikus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Penelitian Tindakan kelas dilakukan oleh seorang guru seyogyinya dilakukan dengan kesadaran dan tanpa tuntutan dari pihak manapun, sesuai dengan yang pernah di ungkapkan oleh Arikunto bahwa Penelitian Tindakan dilakukan dengan kesadaran untuk meningkatkan hasil kualitas kinerja, maka peneliti harus melakukannya secara sukarela.

Adapun Kemmis dan Tagart dalam Dadang Iskandar (2015. Hlm, 2) menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidika) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi, berlangsung praktik.

Iskandar, Dais dan Narsim (2015. Hlm, 6) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “Penelitian Tindakan Kelas (PT) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”.

Berdasarkan uraian pendapat diatas mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan KKM secara menyeluruh pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku. Penelitian Tindakan kelas ini menerapkan *model Problem based Learning* (PBL).

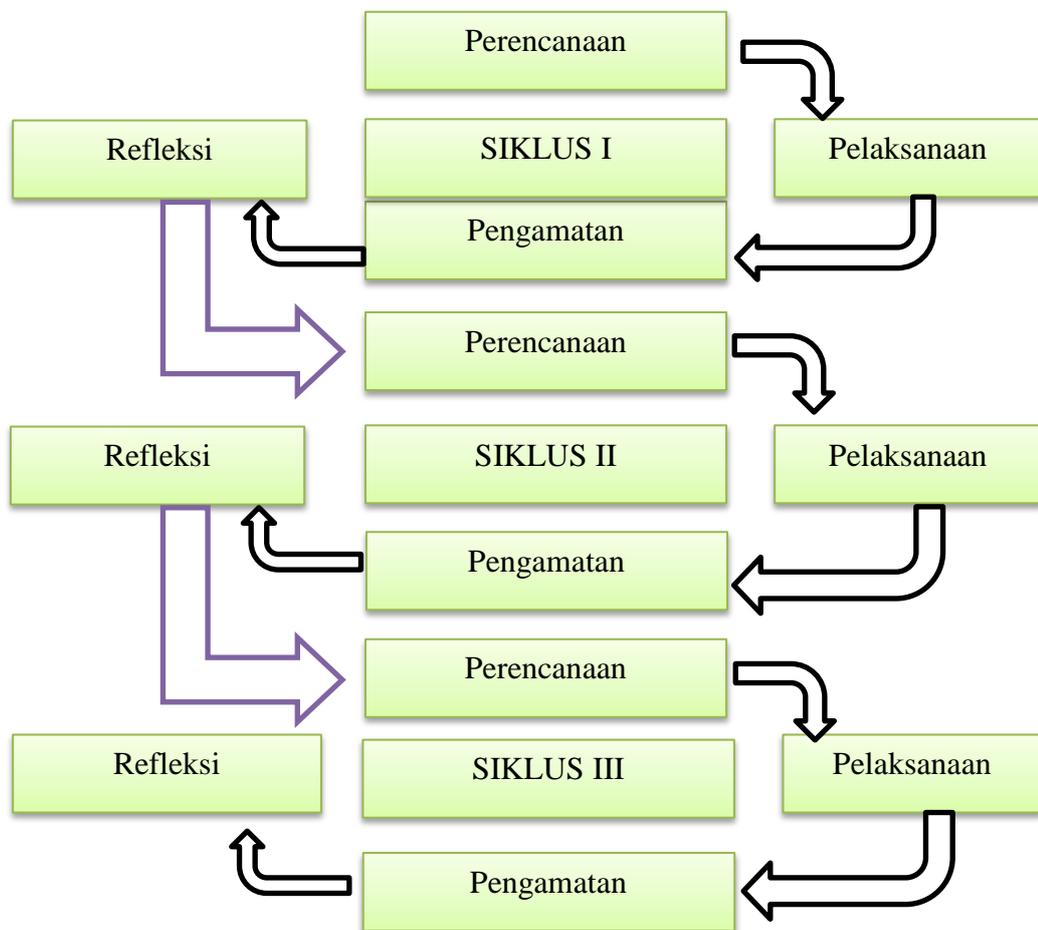
B. Desain penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Arikunto. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015. Hlm, 23) bahwa setiap siklus memiliki empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Empat tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Perencanaan, pada tahap ini guru hendaknya menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Dalam rencana ini guru dapat membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi dan lembar evaluasi untuk dijadikan alat bantu peneliti mendapatkan fakta saat dilapangan. 2) Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan dari skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. 3) Pengamatan, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian

dilakukan. Ada juga yang mengatakan jika pengamatan akan lebih baik dilakukan oleh orang lain. 4) Refleksi, pada tahap ini, refleksi di perlukan untuk mengungkap kembali apa yang telah dilakukan. Guru dan peserta didik secara bersama-sama membahas hasil observasi, untuk melihat hasil dari pelaksanaan penelitian. Sehingga, memunculkan kemungkinan untuk memperbaiki supaya lebih baik.

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru, tersaji dalam gambaran yang di buat oleh Arikunto (2010:17) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang semester 1 tahun ajaran 2018-2019 yang berada di dusun Bendungan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Secara geografis letak bangunan SDN Cimanggung II strategis yaitu berada ditepian jalan raya, yang memudahkan akses menuju SDN Cimanggung II, lokasinya berada diantara perumahan masyarakat. Kondisi sekolah cukup memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih subjek penelitian dikarenakan respon guru yang baik sehingga membantu dalam pelaksanaan penelitian, sekolah ini juga menggunakan kurikulum 2013, dan hasil observasi pada peserta didik menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Cimanggung II dengan total jumlah peserta didik sebanyak 19 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dengan latar belakang yang berbeda.

Adapun daftar nama peserta didik kelas IV SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Aelia Giyanti Wijaya	P
2.	Ahmad Mutjaba	L
3.	Arini Putri Anjani	P
4.	Dede Hernawan	L
5.	Febri Arviansyah	L
6.	Femi yusuf Pinuji	L
7.	Haura Sofiantunissa	P
8.	Maya Septiani	P
9.	Merliana Nurhasanah	P

10.	Muhamad Rifki Rahman	L
11.	Muhamad Syamsu Awalul S.F	L
12.	Mutiara	P
13.	Najmu Sakib	L
14.	Putri Febriana	P
15.	Qais Islahi Ahsan	L
16.	Sarah	P
17.	Yasmin Nurul Ramadhani	P
18.	Yusa Adhya	L
19.	Zahra Siti Nurkholis	P

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik

Sumber : Guru Kelas IV SDN Cimanggung II

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model *Problem Based learning* (PBL). Peserta didik berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di rancang sesuai dengan langkah-langkah dari model *Problem Based Learning* dengan memanfaatkan sarana prasarana sekolah yang telah tersedia, dan lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran.

Adapun variabel yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini terdapat tiga variabel , antara lain:

- a. Variabel *input* yaitu variabel yang berkaitan dnegan peserta didik, guru, sumber belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses, yaitu variabel yang berhubungan dnegan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kelas IV di SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang.

- c. Variabel *output*, yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil akhir yang diharapkan. Yakni meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang .

3. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2018-2019 di mulai pada Juli 2018 sampai Juni 2019, maka dari itu penelitian akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli 2018, penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil (1) pada subtema keberagaman budaya bangsaku, dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah kurikulum 2013.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data menurut Suharsimi Arikunto dalam skripsi Saputra, Intantani Rufiani (2017. Hlm, 61) adalah “segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

a. Tes

Menurut Brown dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm 48) menyatakan “*test is a method of measuring ability, knowledge, of performance in a given domain*”. Yang berarti tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap.

Selanjutnya Zainal dan Mulyana masih dalam buku Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 48) mengungkapkan bahwa:

Tes merupakan suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dan bila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah

Lebih lanjut Arikunto menyebutkan bahwa “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tes adalah cara yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik atau kelompok. Tes yang diberikan dapat berupa tes uraian, pilihan ganda (PG), atau isian singkat.

b. Observasi

Menurut Margono dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 50) menyatakan bahwa “pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan”

Lebih lanjut Nana Sudjana masih dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 50) menjelaskan bahwa “ Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan untuk melihat perubahan terhadap suatu objek dalam proses kegiatan, dengan begitu akan diketahui apa yang diperlukan dan tidak diperlukan setelah dicatatnya hasil pengamatan .

c. Angket (Kuisisioner)

Sugiyono (2016. Hlm, 142) menyebutkan bahwa “ Kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Tujuan dari disembarkannya angket ini adalah sebagai salah satu alat pengukur respon dari responden yaitu siswa selama mengikuti pembelajaran.

d. Dokumentasi

Menurut Riduwan dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 51) menyatakan bahwa “ Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Lebih lanjut Sugiyono dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 51) menjelaskan bahwa:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sektsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Untuk menjadikan dokumentasi dari kegiatan, difoto kemudian dicetak untuk menjadi bukti secara fisik bahwa penelitian telah terlaksana.

2. Instrumen Penelitian

a. Test

Instrumen tes yang digunakan yaitu dengan metode pemberian soal. Soal tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan pada saat awal sebelum pelaksanaan pembelajaran mengenai materi yang akan diajarkan untuk mengetahui taraf pengetahuan peserta didik, sedangkan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi ajar yang telah disampaikan.

b. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan mengamati saat sebelum dan selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung.

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang dinilai	Skor	Catatan
1 .	Perumusan Indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2 .	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3 .	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4 .	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5 .	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6 .	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$ x4=			

<i>Skor Total (30)</i>	
------------------------	--

<p>Kriteria:</p> <p>5 = Sangat Baik</p> <p>4 = baik</p> <p>3 = cukup</p> <p>2 = kurang</p> <p>1 = sangat kurang</p>

Tabel 3.2 Format Observasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Sumber : Tim FKIP Unpas (2017. Hlm. 31)

2) Lembar Observasi Pendidik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi,	1 2 3 4 5	

	elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)		
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup	1 2 3 4 5	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Tabel 3.3

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Tim Unpas (2017. Hlm, 32-33)

19.	Zahra S.N																	
-----	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.4
Format Lembar Observasi Sikap Peduli

Keterangan

SM = Selalu Membudaya

MB = Mulai Membudaya

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

4) Lembar Observasi Sikap Santun

Lembar observasi ini digunakan untuk pengamatan sikap sosial peserta didik yaitu sikap santu.

No.	Nama	Indikator Sikap Santun												Nilai	K K M	Ket	
		Mengucapkan Terimakasih apabila menerima bantuan dari orang lain				Bertutur Kata lembut tidak kasar				menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua						Tuntas	Belum Tuntas
		S M 4	M B 3	M T 2	B T 1	S M 4	M B 3	M T 2	B T 1	S M 4	M B 3	M T 2	B T 1				
1.	Aelia Giyanti W.																
2.	Ahmad M.																
3.	Arini P. A.																
4.	Dede H.																
5.	Febri A.																
6.	Femi Y.P																
7.	Haura S.																
8.	Maya S.																
9.	Merliana N.																
10.	Muhamad R.R																

11.	Muhamad S.A.S.F																
12.	Mutiara																
13.	Najmu S.																
14.	Putri F.																
15.	Qais I.A																
16.	Sarah																
17.	Yasmin N.R																
18.	Yusa Adhya																
19.	Zahra S.N																

Tabel 3.5

Format lembar observasi Sikap Santun

Keterangan**SM** = Selalu Membudaya**MB** = Mulai Membudaya**MT** = Mulai Terlihat**BT** = Belum Terlihat**c. Angket**

Angket merupakan beberapa pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden atau peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana respon peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

Nama Peserta Didik :

No. Absen :

Petunjuk Pengisina :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan saksama
2. Berikan pendapat mengenai pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.

3. Berilah tanda ceklis (\surd) pada kolom jawaban yang telah ada, yakni :
 SS(sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS
 (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dengan serius					
2.	Menurut saya pembelajaran subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia menyenangkan					
3.	Bila ada yang tidak dimengerti saya bertanya pada guru					
4.	Saya selalu berdiskusi mengenai tugas bersama teman sekelompok saya					
5.	Saya lebih aktif ketika berdiskusi kelompok					

Tabel 3.6

Format Angket Siswa

Sumber : Susan Cahya Sumirat (2018. Hlm, 42)

d. Dokumentasi

Foto sebagai gambar atau bukti fisik jika telah dilakukannya penelitian. Kegiatan ini diabadikan oleh kamera, dan untuk melihat aktivitas guru dan siswa, siswa dengan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya (2016. Hlm, 147) menyebutkan bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

metabulasi data berdasarkan variabel dan jenis menyajika data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan jika analisis data adalah teknik perhitungan data dari setiap siklus untuk di olah, dan hasilnya untuk dijadikan laporan setelah di lakukannya penelitian.

1. Hasil Pretest dan Postest

Hasil belajar peserta didik di peroleh dari tes tulis yang diberikan melalui pretest dan postes, adapun formatan penilaian pretest dan postest seperti berikut ini:

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	100
I	10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	100
I	10	1 2 3 4 5 6	10 10 10 10 10 10	100

		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Pedoman Penskoran

2. Hasil Observasi

Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:	
Nilai RPP	= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$
Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran:	
Nilai	= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$

Tabel 3.7

Format Penilaian Observasi

Sumber : Tim FKIP Unpas (2017. Hlm, 31-33)

Untuk mempermudah melihat tingkat keberhasilan dari data yang diperoleh maka nilai dikonversikan sebagai berikut:

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
≥ 2, 00	D

Tabel 3.8

Konversi Nilai

Sumber : Tim FKIP Unpas (2017. Hlm, 29)

3. Hasil Analisis Observasi Sikap Peduli dan Santun

Menganalisis nilai sikap Percaya Diri dan tanggung Jawab dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

Untuk mempermudah melihat tingkat keberhasilan dari data yang di dapatkan, maka nilai di konversikan sebagai berikut:

Skor	Nilai
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤55	D

Tabel 3.9

Konversi Nilai

Sumber : Kemendikbud

4. Analisis Hasil Angket

Data angket di olah dengan menganalisis hasil angket yang didapatkan dari responden atau peserta didik. Angket ini diberikan pada akhir siklus ketiga, untuk mengetahui sejauh mana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan sejauh mana siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Cara menghitung perolehan angket tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 3.10

Format Pengolahan Data Angket

Untuk mempermudah melihat tingkat keberhasilan data yang diperoleh maka nilai dikonversikan sebagai berikut.

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100%	A	Sangat Baik
60 – 79%	B	Baik
40 – 59%	C	Cukup
20 – 39%	D	Kurang
0 – 19%	E	Sangat Kurang

Tabel 3.11

Koversi Nilai

Sumber : Rima Anugerah Lestari (2017. Hlm, 61)

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap pelaksanaan PTK menurut Arikunto terdapat empat tahapan, yaitu :1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

1. Perencanaan

Pada Tahap ini guru membuat perencanaan dengan menyiapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- a) Meminta izin kepada pihak sekolah SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang untuk melakukan penelitian pada kelas IV, dengan menggunakan *model Problem Based Learning*.
- b) Membuat persuratan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Cimanggung II Kabupaten Sumedang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- c) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran pada kela IV SDN Cimanggung II Kabupaten sumedang
- d) Membuat komponen pembelajaran yaitu RPP,membuat lembar instrumen yang akan digunakan pada saat proses penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan atau mengimplementasikan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian sebanyak III siklus, dengan dua pertemuan dalam setiap siklusnya.

3. Pengamatan

Menurut Arikunto dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 25) menyebutkan “Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”. Pengamatan dilakukan untuk melihat sejauh mana respon peserta didik, dan sejauh mana keberhasilan pembelajaran, sehingga dapat di perbaiki jika terdapat kekurangan.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap perenungan dari proses pembelajaran data yang didapatkan dari pembelajaran dianalisis dan direfleksi. Hasil refleski ini dijadikan bahan perbaikan untuk tindakan selanjutnya.